



Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

*Peran Strategis Akademisi dalam Pemberdayaan Masyarakat Menuju
Pembangunan Berkelanjutan*

5 Oktober 2024

Kewirausahaan Hijau: Upaya meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi bagi Ibu-ibu Warga Lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara

Insyira Safitri¹, Piska Marjellina Warawuru², dan Rika Wulandari³

¹ Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

² Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

³ Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

¹insyirasafitri16@gmail.com, ²piskamarjellina@gmail.com, ³wulandaririka14@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to increase the understanding and participation of housewives in Neighborhood III, Damai Village, Binjai Utara in applying the concept of green entrepreneurship through an education and practical training program. In the first stage, participants were educated about the concept of green entrepreneurship and examples of simple practices that can be applied in daily life. In the second stage, participants were trained to apply the concept of green entrepreneurship. This research involved academics and students. The methods used were observation, question and answer, and documentation. The results show that the training education practice program is effective to increase the understanding and participation of housewives or communities in incorporating green entrepreneurship ideas. The participants were taught how to find problems in their environment and work together with others to solve these problems. The program was also very successful in building connections between the community, historians, and the community government.

Keywords: awareness; education and training; green entrepreneurship; housewives; participation

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi ibu rumah tangga di Lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara dalam menerapkan konsep kewirausahaan hijau melalui program edukasi dan pelatihan praktik. Pada tahap pertama, peserta dididik tentang konsep kewirausahaan hijau dan contoh praktik sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap kedua, peserta dilatih untuk menerapkan konsep kewirausahaan hijau. Penelitian ini melibatkan akademisi dan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah observasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa program praktik pendidikan pelatihan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi ibu rumah tangga atau masyarakat dalam memasukkan gagasan kewirausahaan hijau. Para peserta diajarkan cara mencari masalah di lingkungannya dan bekerjasama dengan yang lain untuk memecahkan masalah tersebut. Program ini juga sangat sukses dalam membangun koneksi antara masyarakat, sejarawan, dan pemerintah masyarakat.

Kata Kunci: kesadaran; edukasi dan pelatihan; kewirausahaan hijau; ibu rumah tangga; partisipasi

PENDAHULUAN

Lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara adalah sebuah wilayah yang memiliki populasi ibu rumah tangga yang signifikan. Secara khusus, wilayah ini menghadapi tantangan-tantangan terkait pola konsumsi yang tidak ramah lingkungan, tingkat pemahaman yang rendah terhadap kewirausahaan hijau, dan keterbatasan akses terhadap informasi serta sumber daya untuk mendukung praktik kewirausahaan hijau. Informasi diatas dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut maka bisa dilihat bahwa jumlah warga lingkungan III yang sudah berumah tangga tercatat sebanyak 389 orang dan yang memiliki gaji UMR hanya 20 Kepala keluarga, yang berarti masih banyak penduduk di lingkungan III kelurahan damai yang belum memiliki gaji UMR. Ditambah lagi tingkat pendidikan penduduk lingkungan III kelurahan damai juga masih banyak



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

yang hanya sampai tingkat sd, smp dan sma. Sehingga masih sangat membutuhkan edukasi-edukasi terkait dengan perkembangan isu global termasuk tentang manajemen kewirausahaan hijau. Maka dari itu melakukan edukasi dan praktik ini diharapkan bisa membantu masyarakat setempat agar dapat menerapkan praktik kewirausahaan hijau dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1 Data penghasilan warga lingkungan III

Kriteria	Jumlah
UMR	20
Diawah UMR	369
TOTAL	389

Berdasarkan situasi yang telah disebutkan maka tim pengabdian berupaya agar ibu-ibu rumah tangga dapat lebih banyak tau hal-hal apa saja yang dapat membantu meringankan pengeluaran dalam rumah tangga sehingga mampu menerapkan kewirausahaan hijau ini dalam rumah tangga. Ini merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasannya masalah yang utama bagi ibu rumah tangga di Lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara adalah sebagian besar penghasilan dari rumah tangga belum sesuai UMR dengan istri hanya sebagai ibu rumah tangga. Dengan demikian, ibu-ibu rumah tangga menjadi tidak produktif, dan mereka tidak dapat menghasilkan uang tambahan untuk membantu kewirausahaan rumah tangga. Dengan jumlah penduduknya yang sebagian besar berusia produktif maka seharusnya dapat lebih cepat memahami tentang edukasi kewirausahaan hijau serta dapat menerapkan praktik agar dapat terlaksananya kewirausahaan hijau ini. Oleh sebab itu maka masyarakat perlu didorong dengan pengetahuan dan diajak untuk lebih kreatif dengan penghematan energi, mengalokasikan uang dengan benar, dan menggunakan pekarangan mereka agar lebih bermanfaat.

Solusi yang dapat ditawarkan dari masalah mitra ibu rumah tangga adalah dengan melakukan kegiatan positif yang membantu pengeluaran di rumah bahkan dapat menghasilkan uang sehingga bisa memaksimalkan kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari dan dapat menambah ekonomi keluarga. Dengan memberikan edukasi mengenai kewirausahaan hijau serta praktik dan konsep dari kewirausahaan hijau yang akan memberikan banyak manfaat kepada ibu rumah tangga (Lestari et al., 2023; Pradani et al., 2024; Rahmawati, 2022). Upaya yang dilakukan adalah penyuluhan/penataran kemudian diisi ceramah, tanya jawab dan contoh kasus.

Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Pengetahuan kewirausahaan Hijau Meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu rumah tangga tentang konsep dan manfaat manajemen kewirausahaan hijau.
2. Konsep dan praktik kewirausahaan hijau Mendorong partisipasi aktif dalam praktik kewirausahaan hijau, seperti pengelolaan limbah, penghematan energi, dan pembelian produk ramah lingkungan.
3. Inovasi dan Kreatifitas Pemanfaatan pekarangan rumah dan penggunaan limbah selain dapat mengurangi volume sampah juga dapat bermanfaat untuk membantu pencemaran lingkungan, diolah menjadi barang atau media tanam.

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat adalah

1. Dari aspek pengetahuan para ibu-ibu rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang kewirausahaan hijau.
2. Dari aspek keterampilan ibu-ibu diharapkan dapat membuat beberapa praktik seperti dapat hemat energi, mengerti cara memanfaatkan limbah rumah tangga organik agar menjadi pupuk kompos dan lain-lain.
3. Dari aspek kewirausahaan dapat membantu untuk mengurangi pengeluaran yang dilakukan dalam rumah tangga setiap bulannya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2024 & Jumat, 4 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

berupa penyampaian materi tentang Edukasi Kewirausahaan Hijau Untuk Masyarakat: Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Partisipasi Bagi Ibu - Ibu Warga Lingkungan 3 Kelurahan Damai Binjai Utara.

Uraian Metode

a. Tahap Persiapan

Ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

1. Pra Survei: Mengidentifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
2. Pembuatan Proposal: Membuat proposal yang tentunya bisa menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan pelatihan: Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan selama pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan yaitu dilakukannya kegiatan yang mengedukasi ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor kelurahan damai dan langsung di rumah warga. Adapun pelatihan yang diberikan adalah edukasi mengenai kewirausahaan hijau.

c. Tahap Evaluasi Pelatihan

Tahap Evaluasi dilaksanakan dengan tanya jawab dan kuesioner guna mengetahui tingkat pemahaman dari peserta pengabdian terhadap pelatihan edukasi yang diberikan.

d. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir ini dibuatlah laporan mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang edukasi kewirausahaan hijau serta praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini disediakan kuesioner yang diberikan kepada semua peserta. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 21 lembar yang terdiri dari pretest dan posttest. Pembagian kuesioner ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap kewirausahaan hijau dan sebagai masukan bagi penyelenggara kegiatan untuk lebih baik lagi kedepannya.

Berikut ini adalah pertanyaan yang diberikan kepada peserta, tertera pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar pertanyaan kuesioner *pretest* dan *posttest*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami konsep kewirausahaan hijau.					
2	Kewirausahaan hijau penting untuk kelestarian lingkungan.					
3	Saya tertarik memulai usaha berbasis lingkungan.					
4	Usaha hijau dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal.					
5	Saya mengetahui contoh-contoh usaha hijau yang sukses.					
6	Produk yang ramah lingkungan memiliki peluang pasar yang baik.					
7	Saya memahami tantangan utama dalam memulai usaha hijau.					
8	Saya yakin bisa menjalankan usaha hijau dengan baik.					
9	Konsumen akan lebih memilih produk yang ramah lingkungan dibandingkan produk konvensional.					
10	Saya siap mengubah kebiasaan bisnis saya menjadi lebih ramah lingkungan.					

Daftar pertanyaan kuesioner ini digunakan untuk mengukur pemahaman awal dan pemahaman akhir mereka. Pemahaman awal merupakan tingkat pemahaman peserta sebelum menerima pembelajaran, sedangkan pemahaman akhir merupakan tingkat penguasaan materi peserta setelah menerima materi dan edukasi yang disampaikan. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang dipersyaratkan dan tujuan pembelajaran tertentu perlu untuk dievaluasi menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Setelah dilakukannya pengisian kuesioner pretest, tim pengabdian melanjutkan kegiatan penyampaian materi yang disampaikan oleh Ibu Dr. Teodora Winda Mulia, CA, CPA., dengan judul “Edukasi Kewirausahaan Hijau Untuk Masyarakat: Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Partisipasi Bagi Ibu - Ibu Warga Lingkungan 3 Kelurahan Damai Binjai Utara”. Dokumentasi penyampaian materi tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian materi

Saat pengisian kuesioner pretest, mayoritas dari ibu-ibu lingkungan III desa damai masih belum terlalu memahami seperti apa konsep dari kewirausahaan hijau. Namun setelah pemaparan materi dan edukasi mengenai kewirausahaan hijau para ibu-ibu sudah mulai paham mengenai kewirausahaan hijau. Edukasi kewirausahaan hijau ini tentunya sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sambil mendorong ekonomi lokal. Ibu-ibu sebagai penggerak utama dalam keluarga memiliki peran strategis dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang ramah lingkungan.

Dalam lingkup kewirausahaan hijau, profitabilitas tidak hanya diukur dalam bentuk uang, tetapi juga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan dukungannya terhadap kelestarian Lingkungan (Cahyati et al., 2022; Kurniaty et al., 2024). Tujuan ekonomi dapat dihubungkan dengan tujuan lingkungan dengan menghilangkan proses yang merusak lingkungan atau memperkenalkan solusi inovatif untuk mengatasi ketidaksempurnaan pasar yang merusak lingkungan atau keduanya (Sudyasjayanti, 2018).

Kewirausahaan hijau adalah bisnis yang mengutamakan aksi dan inovasi dengan mengedepankan keberlanjutan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan ekonomi terhadap lingkungan. Kewirausahaan hijau bukan hanya sebuah konsep, tetapi juga merupakan praktik yang mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap prosesnya (Fadhillah, 2023). Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak negatif dari perubahan iklim dan degradasi lingkungan, banyak negara, termasuk negara-negara Muslim berkembang seperti Indonesia, mulai mengembangkan konsep kewirausahaan hijau (Syakarna et al., 2024)

SIMPULAN

Ibu rumah tangga di Kelurahan Damai Binjai Utara menghadapi tantangan terkait pola konsumsi yang tidak ramah lingkungan, rendahnya pemahaman tentang kewirausahaan hijau, dan keterbatasan akses terhadap informasi serta sumber daya. Melalui edukasi tentang kewirausahaan hijau, diharapkan ibu rumah tangga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan taraf hidup. Edukasi ini akan membantu mereka memahami manajemen sumber daya, penghematan energi, dan pemanfaatan limbah. Kegiatan penyuluhan yang mencakup materi, tanya jawab, dan contoh kasus dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan inovasi ibu rumah tangga dalam menerapkan kewirausahaan hijau. kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui pendidikan kewirausahaan hijau, sehingga mereka dapat berkontribusi pada perbaikan ekonomi dan lingkungan di Lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, S., Chairia, C., Putri, H., & Romadhona, M. R. (2024). Application of green entrepreneurship towards economic improvement (literature study). *Journal of Management Science (JMAS)*, 7(1), 614-620.
- Fadhillah, A. R. (2023). Kewirausahaan hijau: Solusi inovatif untuk keberlanjutan lingkungan. *Netralnews.Com*.
- Lestari, S., Dian, C., Mutiawati, M., Suri, M., & Nelliraharti, N. (2023). Ekonomi hijau: Sosialisasi penerapan eduwisata tanaman obat sebagai salah satu alternatif peningkatan nilai ekonomi dan imun tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Inotec*, 5(1), 1-10.
- Koe, W.-L., Ismail, S., Halim Mahphoth, M., & Abu Karim, R. (2020). The mediating role of individual perception between individual orientation and intention towards sustainable entrepreneurship. *KnE Social Sciences*, 2020, 179–190. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6597>
- vMoini, H., Sorensen, O. J., & Szuchy-Kristiansen, E. (2014). Adoption of green strategy by Danish firms. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 5(2), 197–223. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2013-0003>
- Nauliah, N. N. L. (2023). Kewirausahaan hijau: Mendukung perubahan menuju 15 pembangunan berkelanjutan. *Kumparan*.
- Pradani, R. F. E., Rusmawati, R., Izzah, N., Kulsum, U., Pramita, R. D., & Novianti, N. I. (2024). Sosialisasi model bisnis hijau dalam mendorong transformasi ekonomi hijau pada ibu rumah tangga didesa sumur dalam probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 3(05), 153-167.
- Rahmawati, T. (2022, December). Ecopreneur Ibu rumah tangga perumahan griya satria brebes. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Polimedia (Senpedia)*, 1.
- Sudyasjayanti, C. (2018). The green behavior differences of green entrepreneur intentions among male and female students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(12), 1326–1335. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i12/3786>
- Syakarna, N. F. R., Albanjari, F. R., Rois, A. K., Arifin, S., & Arifin, J. (2024). Overcoming challenges : Promoting green entrepreneurship in developing muslim countries through digital innovation. *Islam in World Perspectives*, 3(2), 212–226.